

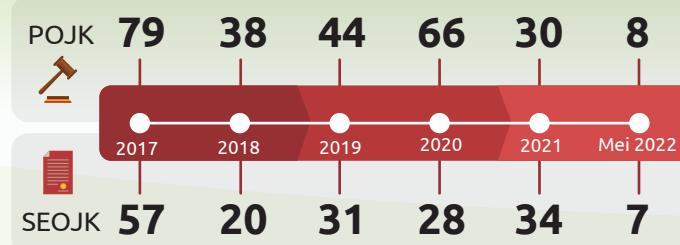
OJK MENCERMATI DINAMIKA EKONOMI GLOBAL, STABILITAS SISTEM KEUANGAN TETAP TERJAGA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkelanjutan melakukan transformasi sektor jasa keuangan untuk membangun sektor jasa keuangan yang stabil, kontributif dan inklusif serta melindungi konsumen. Transformasi juga dilakukan sebagai tindak lanjut dalam menghadapi dampak covid-19 melalui pemanfaatan teknologi informasi. Selama periode 2017 - Mei 2022, berbagai peraturan dan kebijakan diterbitkan untuk memperkuat industri jasa keuangan. OJK juga mengembangkan infrastruktur pengawasan dan perizinan berbasis teknologi agar proses bisnis menjadi efektif. Berbagai kebijakan ini berjalan efektif tercermin dari tumbuhnya industri jasa keuangan selama 2017 - 2022 di tengah tekanan pandemi covid-19. OJK kedepannya akan konsisten melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama Pemerintah dan otoritas terkait lainnya serta stakeholders dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah momentum pemuliharaan ekonomi nasional.



PENGATURAN DAN PENGEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN

Dalam rangka mendorong perkembangan dan menjaga stabilitas sektor jasa Keuangan, selama periode 2017 - Mei 2022, OJK telah menerbitkan 265 Peraturan OJK (POJK) dan 177 Surat Edaran OJK (SEOJK)

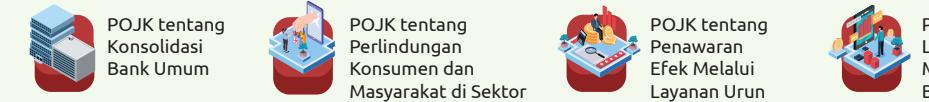


Dalam rangka mendorong perkembangan dan menjaga stabilitas sektor jasa Keuangan, selama periode 2017 - Mei 2022, OJK telah menerbitkan 265 Peraturan OJK (POJK) dan 177 Surat Edaran OJK (SEOJK)

Selain menerbitkan POJK dan SEOJK, OJK menerbitkan berbagai Roadmap untuk mengembangkan industri jasa keuangan antara lain:



Beberapa POJK yang diterbitkan selama periode 2017 - Mei 2022 antara lain:



KEBIJAKAN OJK MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID-19

Indonesia dihadapkan pada pandemi covid-19 yang mempengaruhi mobilitas masyarakat dan menekan laju pertumbuhan ekonomi. Berbagai peraturan diterbitkan untuk memberikan relaksasi kepada industri jasa keuangan melalui kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan serta kebijakan menjaga volatilitas pasar modal. Pada tahun 2021 dan 2022, OJK kembali menerbitkan beberapa POJK untuk memperpanjang waktu pelaksanaan kebijakan restrukturisasi tersebut sampai 2023. Beberapa peraturan yang diterbitkan antara lain:

2020	2021	2022
POJK tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Counter-cyclical Dampak Penyebaran Covid-19	POJK tentang Pelaksanaan RUPS PT secara elektronik	POJK tentang Kebijakan dalam Mengja Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19
POJK Tentang Kebijakan Counter-cyclical Dampak Penyebaran Covid-19 Bagi LJKNB	POJK tentang Kebijakan bagi BPR & BPRS sebagai Dampak Penyebaran Covid-19	POJK tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter-cyclical Dampak Penyebaran Covid-19

PENGAWASAN DAN PERIZINAN SEKTOR JASA KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI

Dalam rangka memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi serta mengantisipasi dampak pandemi covid-19, OJK melakukan proses pengawasan dan perizinan menggunakan teknologi informasi melalui:



PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Selama 2017 - Mei 2022, berbagai kebijakan dan program terus dilakukan OJK dalam rangka untuk meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat antara lain:



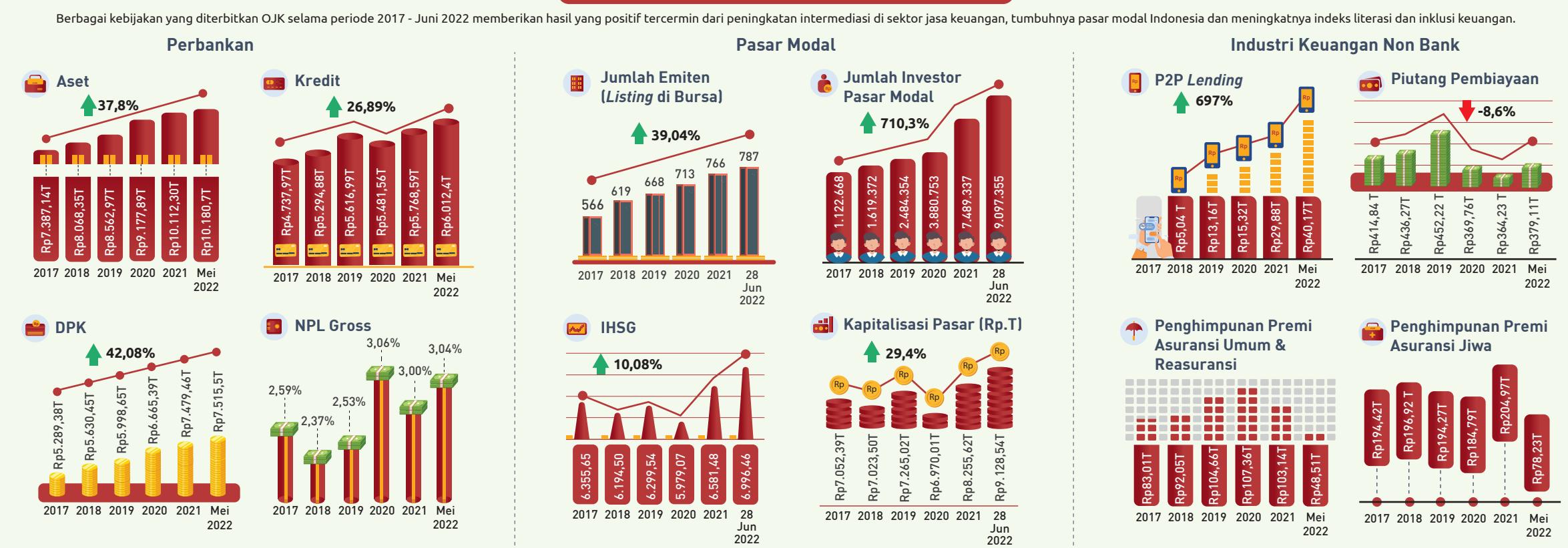
PERLINDUNGAN KONSUMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Dalam rangka mendorong perlindungan konsumen, OJK melakukan penyelesaian pengaduan dan pertanyaan pada layanan konsumen OJK, penghentian usaha ilegal bersama Satgas Waspada Investasi dan melakukan tindakan penyidikan kasus-kasus di sektor jasa keuangan serta beberapa program lainnya dengan detail sebagai berikut:



ASESMEN INDUSTRI JASA KEUANGAN

Berbagai kebijakan yang diterbitkan OJK selama periode 2017 - Juni 2022 memberikan hasil yang positif tercermin dari peningkatan intermediasi di sektor jasa keuangan, tumbuhnya pasar modal Indonesia dan meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan.



Selama periode 2017 - Mei 2022, Kredit dan DPK perbankan tumbuh baik. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan CAR yang meningkat dan NPL gross yang cukup stabil. Kondisi ini menunjukkan industri perbankan yang tangguh di tengah-tengah tekanan pandemi covid-19.

TINGKAT LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

Berbagai program edukasi yang dilakukan OJK memberikan hasil yang baik. Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan, indeks literasi dan inklusi masyarakat Indonesia di tahun 2019 menunjukkan peningkatan dibandingkan pada survei sebelumnya di tahun 2016.

